



Edukasi Penggunaan Teknologi Digital Secara Bijak Untuk Mencegah Dampak Negatif Pada Siswa/I Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kota Jambi

Aris Munandar¹, Agil Rahmadani², Syafira Aini³, Rahman Renaldi⁴, Fathul Rizky⁵, Zakia⁶, Ja'far Maulana Yusuf⁷, Annisa Dwi Cahyani⁸, Novita Susanti Febriana⁹, Leni Endriyani¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia E-mail: arismunandar@uinjambi.ac.id¹

Article History

Received: 11-08-2025

Accepted: 10-09-2025

Published: 30-09-2025

Abstract

This community service program aims to educate students of Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kota Jambi about the wise and responsible use of digital technology to minimize negative impacts such as cyberbullying, hoaxes, and online addiction. The method used involved socialization, workshops, and mentoring sessions involving 28 students from grades 7 to 9. Evaluation was conducted using pre-test and post-test questionnaires and group discussions. The results showed an increase in students' digital literacy and awareness of online ethics by 30–40%. Students demonstrated better understanding of how to verify information and maintain positive online behavior. The program is expected to encourage sustainable digital literacy education in schools and foster ethical digital citizenship among adolescents.

Keywords:

1. Usage Education
2. Digital Technology
3. Wise Use
4. Negative Impact



Kata Kunci:

1. Edukasi Penggunaan
2. Teknologi Digital
3. Penggunaan Bijak
4. Dampak Negatif

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kota Jambi tentang pemanfaatan teknologi digital yang bijak dan bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak negatif seperti perundungan siber, hoaks, dan kecanduan daring. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, lokakarya, dan sesi pendampingan yang melibatkan 28 siswa kelas 7 hingga 9. Evaluasi dilakukan dengan kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan literasi digital dan kesadaran etika daring siswa sebesar 30–40%. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara memverifikasi informasi dan menjaga perilaku daring yang positif. Program ini diharapkan dapat mendorong pendidikan literasi digital yang berkelanjutan di sekolah dan menumbuhkan kewarganegaraan digital yang etis di kalangan remaja.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Siswa sebagai generasi muda berada pada posisi yang sangat dekat dengan dunia digital. Mereka menggunakan teknologi tidak hanya untuk kegiatan belajar, tetapi juga untuk hiburan dan interaksi sosial sehari-hari. Penggunaan media sosial seperti *WhatsApp*, *TikTok*, dan *Instagram* telah menjadi bagian dari keseharian siswa, baik di madrasah maupun di luar madrasah. Kondisi ini memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan jaringan pertemanan, namun juga menimbulkan tantangan baru berupa penyalahgunaan media digital dan dampak negatif yang menyertainya.

Menurut Hidayat dkk., (2024) rendahnya literasi digital di kalangan pelajar menyebabkan siswa belum mampu membedakan antara informasi yang valid dan yang menyesatkan. Mereka cenderung menerima dan menyebarkan informasi tanpa verifikasi lebih lanjut Hidayat dkk., (2024). Selain itu, Arisanty dkk., (2024)

menjelaskan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menurunkan kualitas interaksi sosial langsung antara siswa, sehingga mengurangi empati dan komunikasi nyata di lingkungan madrasah Arisanty dkk., (2024). Fenomena ini juga didukung oleh hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kota Jambi, di mana sebagian besar siswa telah memiliki media sosial pribadi, namun belum sepenuhnya memahami etika dan batasan dalam penggunaannya.

Media sosial sejatinya memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang. Ertan (2024) menegaskan bahwa pembentukan nilai moral dan literasi digital harus menjadi bagian penting dari pendidikan siswa di lingkungan sekolah menengah (Altinsoy & Boyraz, 2024). Di satu sisi, media sosial mampu memberikan manfaat positif seperti mempermudah akses informasi, menjadi sarana belajar, serta wadah untuk menyalurkan kreativitas siswa. Namun di sisi lain, media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan dan tidak bijak, seperti kecanduan, penurunan fokus belajar, *cyberbullying*, serta penyebaran hoaks

yang dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa.

Hal ini sesuai dengan penggunaan teknologi digital yang tidak terkendali dapat menimbulkan gangguan perilaku belajar, terutama di kalangan pelajar madrasah (Fu & Satrianawati, 2022). Selain itu, Trisudarmo dkk., (2023) menekankan pentingnya pendidikan etika digital di madrasah untuk membentuk karakter siswa yang mampu menggunakan media sosial secara bertanggung jawab (Trisudarmo dkk., 2023). Etika digital bukan hanya berkaitan dengan sopan santun dalam berkomunikasi, tetapi juga dengan kemampuan menjaga privasi, menghargai karya orang lain, serta menghindari ujaran kebencian di ruang digital.

Kondisi tersebut menjadi dasar penting bagi tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan *“Edukasi Penggunaan Teknologi Digital secara Bijak untuk Mencegah Dampak Negatif pada Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kota Jambi”*. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk kontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai literasi digital dan etika bermedia sosial. Melalui kegiatan ini,

siswa diharapkan mampu menggunakan teknologi digital secara cerdas, beretika, dan bertanggung jawab, serta dapat menghindari dampak negatif yang mungkin timbul akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan teknologi digital secara bijak, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi, serta membentuk perilaku digital yang positif sesuai dengan nilai-nilai karakter dan moral yang diajarkan di lingkungan madrasah.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan menerapkan metode sosialisasi serta workshop edukatif yang disusun secara sistematis agar siswa dapat memahami materi secara lebih mudah dan interaktif. Pendekatan yang diterapkan bersifat

edukatif-partisipatif, di mana peserta tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam setiap sesi melalui kegiatan diskusi, sesi tanya jawab, serta simulasi situasi nyata. Model pembelajaran partisipatif semacam ini juga terbukti efektif dalam menumbuhkan tanggung jawab digital dan kolaborasi siswa (Little, 2023).

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diselenggarakan pada hari Selasa, 30 September 2025, bertempat di MTs Nurul Huda Kota Jambi yang berlokasi di Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini memanfaatkan sarana yang tersedia di madrasah, seperti proyektor dan perangkat audio visual, guna mendukung proses sosialisasi serta penyampaian materi presentasi

Sasaran kegiatan adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 28 orang. Kegiatan ini juga melibatkan guru pendamping dan pihak madrasah sebagai mitra pelaksanaan.

Sasaran dari kegiatan ini mencakup seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX

yang ada di MTs Nurul Huda Kota Jambi dengan total peserta sebanyak 28 orang. Selain itu, kegiatan ini turut melibatkan guru pendamping serta pihak madrasah sebagai mitra dalam pelaksanaannya.

b. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui sejumlah tahapan yang tersusun secara sistematis, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahap	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
Persiapan	Koordinasi dengan pihak madrasah, penyusunan materi dan media pembelajaran, serta penentuan jadwal kegiatan	25-29 September 2025	Tersusunnya rencana kegiatan dan bahan sosialisasi
Pelaksanaan Sosialisasi	Penyampaian materi tentang penggunaan teknologi digital secara bijak dan etika bermedia social	30 September 2025	Siswa memahami konsep dasar literasi digital dan etika digital
Workshop Interaktif	Diskusi, tanya jawab, dan simulasi kasus tentang dampak positif dan	30 September 2025	Siswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis dampak penggunaan media social

Tahap	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
	negatif media sosial		
Evaluasi dan Refleksi	Pengisian kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> serta diskusi kelompok (FGD)	30 September 2025	Data peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap penggunaan digital yang bijak
Tindak Lanjut	Penyusunan laporan hasil kegiatan dan rekomendasi untuk pihak madrasah	1-3 Oktober 2025	Laporan kegiatan dan rencana keberlanjutan program

c. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi kelompok. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan tentang:

- 1) Dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial,
- 2) Etika dan tanggung jawab digital,
- 3) Cara mengenali serta mencegah *hoaks*,
- 4) Tips “*detoks digital*” untuk mengurangi kecanduan gawai, dan
- 5) Upaya menjaga privasi serta keamanan data pribadi di dunia maya.

Kegiatan ini disusun secara interaktif dengan menggunakan media

presentasi, video pembelajaran, serta sesi tanya jawab agar siswa lebih mudah memahami materi dan dapat menghubungkannya dengan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui dua bentuk:

1) Evaluasi Kuantitatif:

Menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital dan etika bermedia sosial. Hasilnya di nilai berdasarkan peningkatan skor rata-rata yang diperoleh peserta.

2) Evaluasi Kualitatif:

Dilakukan melalui observasi langsung dan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menilai perubahan sikap, partisipasi, serta kesadaran siswa setelah mengikuti kegiatan.

e. Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan pengabdian ini berupa:

- 1) Peningkatan literasi digital siswa, yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi;

- 2) Terbentuknya kesadaran etika digital dalam penggunaan media sosial;
- 3) Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap pengembangan pendidikan karakter berbasis teknologi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema “Edukasi Penggunaan Teknologi Digital secara Bijak untuk Mencegah Dampak Negatif pada Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kota Jambi” telah terlaksana dengan baik dan memperoleh tanggapan yang sangat positif dari pihak madrasah serta para peserta.

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dalam satu hari, dimulai dengan pembukaan oleh pihak Madrasah, dilanjutkan dengan penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta evaluasi berupa pengisian *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terkait penggunaan

teknologi digital secara bijak. Rata-rata skor *pre-test* siswa tercatat sebesar 58, sedangkan hasil *post-test* meningkat menjadi 82. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 24 poin atau sekitar 41% setelah siswa mengikuti kegiatan sosialisasi dan *workshop*.

Selain itu, dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD) diketahui bahwa sebagian besar siswa mulai memahami pentingnya menjaga etika dalam bermedia sosial. Siswa menyadari bahwa berbagi informasi tanpa verifikasi dapat menimbulkan dampak negatif, seperti penyebaran *hoaks* atau konflik di dunia maya. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Guru pendamping juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Mereka menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kondisi siswa saat ini, terutama dalam hal penggunaan media sosial secara sehat dan produktif.

b. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas MTs Nurul Huda Kota Jambi dengan suasana yang kondusif. Selama kegiatan, siswa terlihat aktif bertanya dan berdiskusi. Pemateri menampilkan video edukatif singkat tentang etika digital, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab seputar kasus nyata penggunaan media sosial di kalangan remaja.



Gambar 1. Tim PKM sedang melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Teknologi Digital secara Bijak



Gambar 2. Tim PkM sedang melaksanakan edukasi

penggunaan teknologi digital bersama siswa/I MTs Nurul Huda Kota Jambi



Gambar 3. Tim PKM foto Bersama Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Aris Munandar, M.Pd

c. Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan bahwa sosialisasi dan *workshop* memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital siswa. Kenaikan hasil evaluasi membuktikan bahwa metode sosialisasi dan pendekatan interaktif efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Reddy dkk., (2020) menjelaskan bahwa literasi digital dapat meningkatkan sikap positif siswa dan guru terhadap pemanfaatan teknologi pendidikan (Reddy.dkk, 2020).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Frida., (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan edukatif berbasis partisipatif mampu meningkatkan kesadaran etika digital siswa SMP (Firda Laila Syahda et al., 2024). Demikian pula, Faradila dan Iskandar (2025) menjelaskan bahwa literasi digital yang diajarkan melalui pendekatan interaktif dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap konten digital (Faradila & Iskandar., 2025).

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak terhadap perubahan perilaku siswa. Setelah kegiatan, siswa menjadi lebih selektif dalam memilih konten media sosial dan mulai membatasi waktu penggunaan gawai. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sari & Hidayatulloh, (2025) yang menyebutkan bahwa penerapan detoks digital efektif mengurangi kecanduan media sosial pada remaja (Sari & Hidayatulloh, 2025).

Dalam aspek etika digital, siswa menunjukkan pemahaman akan pentingnya menghormati privasi diri maupun orang lain, serta menjaga penggunaan bahasa yang santun saat berinteraksi di dunia maya. Kesadaran

tersebut sejalan dengan pendapat Septian (2025) yang menyatakan bahwa penerapan etika digital merupakan wujud konkret dari pembentukan karakter di era digital (Septian, 2025). (Öztürk, 2021) menegaskan bahwa pembelajaran tentang kewargaan digital perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum agar peserta didik memahami hak dan tanggung jawabnya di dunia maya (Öztürk, 2021). (Torres., 2024) juga menyatakan bahwa pentingnya tanggung jawab dan kesadaran hak digital dalam pendidikan (Torres, 2024).

Namun demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini juga menghadapi beberapa kendala. Beberapa siswa masih kesulitan memahami istilah teknis seperti *cyberbullying* atau *digital footprint*, serta terbatasnya perangkat yang tersedia saat praktik. Kendala ini menunjukkan bahwa edukasi literasi digital masih perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, sebagaimana disampaikan oleh Bustami., (2024) dalam penelitiannya tentang tantangan pendidikan etika

digital di sekolah menengah (Bustami ., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi mengenai literasi digital dan etika bermedia sosial dapat menjadi model pembelajaran karakter berbasis teknologi yang efektif di lingkungan madrasah. Program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas ke sekolah atau madrasah lain, sehingga memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan mutu pendidikan serta pembentukan karakter generasi muda di era digital. Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan pedoman *Digital Citizenship Education dari Council of Europe* (2019), yang menekankan penguatan tanggung jawab dan kesadaran etis warga digital di lingkungan pendidikan (Richardson, 2019). (Thelma , 2024) juga menekankan bahwa literasi digital perlu disiapkan sejak dini sebagai bekal siswa menghadapi dunia kerja berbasis teknologi, sehingga program edukasi digital di sekolah tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga kompetensi masa depan (Thelma ., 2024).

4. KESIMPULAN

a. Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema “*Edukasi Penggunaan Teknologi Digital secara Bijak untuk Mencegah Dampak Negatif pada Siswa/i Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kota Jambi*” memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman serta kesadaran siswa dalam memanfaatkan media digital secara bijak.

Melalui kegiatan sosialisasi dan *workshop* interaktif, siswa memperoleh pengetahuan baru mengenai etika digital, literasi informasi, serta tanggung jawab bermedia sosial.

Hasil evaluasi memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan dari nilai *pre-test* ke *post-test*, yang menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta menyaring konten digital. Selain itu, siswa menjadi lebih waspada dalam membagikan informasi dan memahami pentingnya menjaga privasi di dunia maya. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan perilaku digital yang positif dan berkarakter di lingkungan madrasah.

b. Saran

- 1) Kegiatan literasi digital perlu dilanjutkan agar pemahaman siswa dapat terus meningkat dan tidak hanya bersifat sementara.
- 2) Guru dan orang tua diharapkan dapat aktif dalam mendampingi siswa menggunakan media digital, baik di madrasah maupun di rumah.
- 3) Pihak madrasah dapat mengintegrasikan materi literasi dan etika digital ke dalam kurikulum muatan lokal atau kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Kegiatan serupa dapat diperluas ke madrasah lain sebagai bentuk kolaboratif dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang sehat di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kota Jambi, kepada kepala madrasah, seluruh dewan guru dan siswa atas partisipasi aktifnya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terlaksananya kegiatan ini dengan baik tidak terlepas dari kerja sama serta dukungan penuh yang diberikan oleh pihak madrasah.

Secara khusus, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Bapak Aris Munandar, M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan PkM ini.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan literasi digital dan kesadaran etika bermedia sosial di lingkungan pendidikan.

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya etika bermedia sosial, khususnya di MTs Nurul Huda Kota Jambi, maupun di lingkungan pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Altınsoy, E., & Boyraz, S. (2024). Digital Literacy and Moral Values in the Digital Environments: Secondary Students' Perceptions. *Brock Education Journal*, 33(2), 32–54.
- Arisanty, M., Kharis, S. A. A., Wiradharma, G., Sukatmi, S., Riady, Y., & Permatasari, S. M.

- (2025). Optimalisasi Literasi Digital dalam Membangun Ruang Siber yang Aman dari Kekerasan Seksual. *Abdimas Langkanae*, 5(2), 283–297.
- Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Robiansyah, A., & Sukatmi, S. (2024). Membangun Generasi Bijak, Cerdas, Santun pada Era Digitalisasi melalui Edukasi Etika Digital bagi Remaja Sekolah Menengah Pertama. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 607–616.
- Bustami, Siregar, A. R., Harahap, A., & Nasution, M. S. (2024). Etika Komunikasi Media Digital di Era Post-Truth. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 5(1), 39–53.
- Firda Laila Syahda, Yuniaridha Nur'aisyah, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Pentingnya Pendidikan Etika Digital Dalam Konteks SDGs 2030. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 66–80.
<https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1259>
- Fu, W. H., & Satrianawati, S. (2022). Pedagogy teachers' competence establishes students' digital ethics: Case of educational modernization in Indonesia. *International Journal on Education Insight*, 3(1), 19–40.
<https://doi.org/10.12928/ijeiv3i1.6120>
- Gallego Arrufat, M. J., García Martínez, I., Romero López, M. A., & Torres Hernández, N. (2024). *Digital rights and responsibility in education: A scoping review*.
- Hidayat, A., Salim, R. F., & Suherman, F. (2024). Program Literasi Digital dan Etika Media Sosial bagi Pelajar. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(1), 63–70.
- Little, M. (2023). *The Alignment Agenda : Examining the Movement to Bridge the Early Childhood and K – 12 Sectors*. 9(1).
<https://doi.org/10.1177/23328584231211868>
- Melisa Arisanty, Yasir Riady, Selly Anastassia Amellia Kharis, Anton Robiansyah, & Sri Sukatmi. (2024). Membangun Generasi Bijak, Cerdas, Santun pada Era Digitalisasi melalui Edukasi Etika Digital bagi Remaja Sekolah Menengah Pertama. *PaKMas:*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 607–616.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3372>
- Öztürk, G. (2021). *Digital citizenship and its teaching : A literature review*.
- Reddy, P., Sharma, B., & Chaudhary, K. (2020a). *Digital Literacy : 11(2)*, 65–94.
<https://doi.org/10.4018/IJT.20200701.0a1>
- Reddy, P., Sharma, B., & Chaudhary, K. (2020b). Digital literacy: A review of literature. *International Journal of Technoethics (IJT)*, 11(2), 65–94.
- Richardson, J. (2019). *Digital Citizenship Education*. Strasbourg: Council of Europe Publishing.
- Sari, D. I., & Hidayatulloh, M. M. (2025). Penguatan Etika Digital Mahasiswa Melalui Pembuatan Modul Beretika Digital dalam Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 13(1), 33–50.
- Syahda, F. L., Nur'aisyah, Y., & Rachman, I. F. (2024). Pentingnya pendidikan etika digital dalam konteks SDGs 2030. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 66–80.
- Thelma, C. C., Sain, Z. H., & Shogbesan, Y. O. (2024). *Digital Literacy in Education : Preparing Students for the Future Workforce*. August.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.13347718>
- Torres-hernández, N. (2024). *education policy analysis archives Digital Rights and Responsibility in Education : 1–27*.
- Trisudarmo, R., Wati, D. P., & Irawan, D. (2023). Peningkatan Kesadaran Dan Penerapan Etika Digital Di Kalangan Pengguna Internet. *JURNAL PASOPATI - Vol. 5, No. 3 Tahun 2023*, 5(3), 117–124.